

Selasa, 21 Desember 2021

News Update

01. KASUS OMICRON AS MENINGKAT JELANG MUSIM DINGIN

Varian Omicron meningkat menjelang musim liburan musim dingin. Di Amerika Serikat terdapat lebih dari 156.000 kasus baru covid-19 dimana menurut badan pengendalian penyakit CDC AS mengatakan Omicron menyumbang 13% dari total kasus di New York dan New Jersey dan 3% secara nasional. Sedangkan menurut WHO, jumlah kasus dapat berlipat ganda dalam 1.5 hingga 3 hari di sejumlah area. Varian omicron sendiri telah ditemukan melalui pengujian di 43 dari 50 negara bagian Amerika.

02. PEMBATASAN AKTIVITAS DI EROPA

Di Inggris, 10.000 kasus baru Omicron ditemukan di sana. Bahkan tujuh orang kini diyakini meninggal karena Omicron, meski data masih diteliti lebih lanjut. Wilayah yang paling parah diserang Omicron adalah London, yang saat ini berstatus "insiden besar". Selain itu, Di Belanda, pemerintah setempat telah memberlakukan kembali lockdown hingga 14 Januari 2022. Negara di Eropa lainnya seperti Prancis, Siprus, Irlandia, Denmark, dan Austria juga memperketat pembatasan kegiatan masyarakat.

03. BANK SENTRAL CHINA, MENURUNKAN SUKU BUNGA PINJAMAN

Berlawann arah dengan bank sentral negara lain, bank sentral China (People Bank of China/PBoC) pada memangkas suku bunga pinjaman acuannya, dari sebelumnya sebesar 3.85% menjadi 3.8% untuk pinjaman acuan bertenor 1 tahun. Namun untuk suku bunga pinjaman acuan bertenor 5 tahun tetap dipertahankan oleh PBoC di level 4.65%.

04. HARGA KOMODITAS BATU BARA KEMBALI NAIK

Kemarin, harga batu bara di pasar ditutup di US\$ 183,15/ton. Naik 1.69% dari posisi akhir pekan lalu. Kenaikan tersebut menggenapi tren positif harga batu bara menjadi 10 hari berturut-turut. Selama 10 hari itu, harga naik 26.66%. China dan India menjadi negara dengan peningkatan permintaan batu bara tertinggi.

05. FX & BONDS MARKET

Robert Holzman, pejabat ECB dari Austria, mengatakan bahwa ECB siap untuk menyesuaikan kebijakan ekonominya jika tekanan inflasi. Euro bergerak menguat hingga 0.5% terhadap USD. Sedangkan US Treasury yield menyentuh level 1.37% pada perdagangan kemarin sebelum akhirnya kembali naik ke level 1.43% karena mulai redanya kepanikan yang ada di market.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,550	6,600	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi berada pada area support 6,550. BUY ON WEAKNESS dapat dilakukan di target support pada area 6,550 dan 6,480 dengan target resistance 6,675 & 6750 Pagi ini kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,385-14,395 dengan range perdagangan di 14,370-14,420
ID 10 Y	⬆️	6.40%	6.51%	
US 10 Y	➔	1.41%	1.46%	
USD / IDR	⬆️	14,370	14,420	
DJIM World	➔	6,180	6,300	
FTSE Asia Pacific	➔	3,940	4,040	
DJIM China	⬇️	3,115	3,300	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau sebagai konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahaan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujik di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK 

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.75	0.37
US	6.80	0.80

Bond	17-Des	20-Des	%
INA 10yr (IDR)	6.44	6.43	(0.26)
INA 10yr (USD)	2.23	2.21	(0.54)
UST 10yr	1.40	1.42	1.43

Stock	16-Des	17-Des	%
IHSG	6,601.93	6,547.11	(0.83)
LQ45	939.41	932.17	(0.77)
S&P 500	4,620.64	4,568.02	(1.14)
Dow Jones	35,365.44	34,932.16	(1.23)
Nasdaq	15,169.68	14,980.94	(1.24)
FTSE 100	7,269.92	7,198.03	(0.99)
Hang Seng	23,192.63	22,744.86	(1.93)
Shanghai	3,632.36	3,593.60	(1.07)
Nikkei 225	28,545.68	27,937.81	(2.13)

Kurs	20-Des	21-Des	%
USD/IDR	14,390	14,395	0.03
EUR/IDR	16,173	16,245	0.44
GBP/IDR	19,031	19,020	(0.06)
AUD/IDR	10,241	10,246	0.05
NZD/IDR	9,696	9,685	(0.11)
SGD/IDR	10,521	10,530	0.09
CNY/IDR	2,256	2,258	0.11
JPY/IDR	127.11	126.95	(0.13)
EUR/USD	1.1239	1.1285	0.41
GBP/USD	1.3225	1.3213	(0.09)
AUD/USD	0.7117	0.7118	0.01
NZD/USD	0.6738	0.6728	(0.15)